

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaknaan teori yang telah dipaparkan pada beberapa bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat penyebab munculnya *activity support* di kawasan ruang publik Bundaran HI. Berdasarkan pemaknaan, terdapat 2 (dua) sifat faktor penyebab munculnya *activity support* tersebut yaitu faktor dalam, merupakan faktor pengaruh dari *activity support* itu sendiri serta komponen fisik pendukungnya, dan faktor luar, merupakan faktor pengaruh dari ruang yang mewadahi *activity support* khususnya ruang publik. Faktor-faktor penyebab tersebut antara lain :

FAKTOR DALAM

1. Faktor area pejalan kaki beserta komponen pendukungnya
 - Keberadaan tempat duduk
 - Kontinuitas jalur pedestrian
 - Jarak jalur pedestrian
 - *Safety*/ keamanan jalur pedestrian
2. Faktor jalan masuk pejalan kaki serta dimensinya Lebar jalur pedestrian

- *Comfort*/ kenyamanan jalur pedestrian
 - Bentuk jalan masuk
3. Faktor sirkulasi dan lokasi parkir
- Sirkulasi yang dapat membagi, mengarahkan dan mengontrol pola aktivitas
 - Konfigurasi/ tahapan visual
 - Parkir tidak mengganggu aktivitas di sekitarnya
4. Faktor keragaman aktifitas dan visual
- Keragaman dan intensitas kegiatan
 - *Attractiveness*/ jalur pedestrian menarik
 - Parkir memberi dampak visual pada bentuk fisik dan struktur kawasan
 - Faktor bentuk dan lokasi fasilitas pendukung
 - Bentuk dan lokasi fasilitas terukur /skala manusia
5. Faktor karakteristik kawasan dan fungsi parkir
- Karakteristik kawasan
 - Penggunaan parkir berganda

FAKTOR LUAR

- Faktor jenis aktifitas dan karakter fisik ruang publik Karakter pelingkup ruang bersifat informal
- Aktivitas Pasif
- Aspek fisik dalam sebuah *place*

- Bangunan di sekitar kawasan
1. Faktor batas elemen ruang dan karakteristik ruang publik
 - Pembatas elemen ruang
 - Pembentuk karakter kota
 - Kepemilikan suatu tempat
 2. Faktor bentuk, makna dan arti ruang publik
 - Bentuk ruang terpusat
 - Paru-paru kota
 - Memberi makna khusus bagi individu dan kelompok
 - Relaksasi
 - Arti lingkungan
 3. Faktor aksesibilitas dan visual
 - Kemudahan akses fisik
 - Kejelasan visual
 - *Discovery*
 4. Faktor budaya
 - Tempat apresiasi budaya
 5. Faktor fungsi dan bentuk kawasan serta area *landscape* di ruang publik
 - Tempat berkomunikasi dan beraktivitas publik
 - Bentuk ruang koridor
 - *Landscape* di sekitar kawasan
 6. Faktor batas kawasan dan cirri khas ruang publik

- Batasan suatu tempat
- Ciri khas tempat

7.2 Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi Perencana dan Perancang Ruang Publik

Sesuai dengan temuan penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah beberapa rekomendasi kepada para perencana dan arsitek kota khususnya yang terkait dengan desain ruang publik.

- Perencana dan perancang kota dalam merancang suatu ruang publik, hendaknya tidak hanya memperhatikan idealisme desain, namun juga memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pendukung aktifitas/*activity support* agar fungsi ruang publik dapat digunakan secara optimal dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh para pengguna kawasan ruang publik tersebut.
- Menanggapi hasil/temuan penelitian bahwa terdapat faktor-faktor penyebab munculnya *activity support* di kawasan ruang publik Bundaran Hotel Indonesia Jakarta Pusat, oleh karena itu hendaknya dalam membuat desain sebuah kawasan ruang publik juga memperhatikan faktor-faktor tersebut diatas sehingga tercapai desain kawasan yang ideal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang publik di perkotaan.

2. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah, untuk penelitian selanjutnya yang dilakukan di lokasi yang sama pada penelitian ini, hendaknya dilakukan menggunakan paradigma yang berbeda yaitu paradigma kualitatif, sehingga diharapkan dapat melengkapi serta memperkaya hasil penelitian.